



PT Erajaya Swasembada Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2015

Direksi PT Erajaya Swasembada Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 (RUPST) (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juni 2016
Jam : 10.00-11.00
Tempat : Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

1. Laporan tahunan termasuk laporan tahunan Direksi, laporan pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan laporan keuangan tahunan tahun buku 2015;
2. Penetapan penggunaan laba untuk tahun buku 2015;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2016;
4. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi:

1. Budiarto Halim selaku Direktur Utama
2. Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim selaku Direktur
4. Andreas Harun Djumadi selaku Direktur
5. Djohan Sutanto selaku Direktur
6. Jody Rasjidgandha selaku Direktur Independen

Dewan Komisaris:

1. Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama
2. Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen

C. RUPST tersebut telah dihadiri oleh 2.023.708.262 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 69,783% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat pertama, Andry Ansjori.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/ voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

RUPST

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara I	2.022.126.262 suara atau 99,921 %	0 suara atau 0 %	1.582.000 suara atau 0,079 %
Mata Acara II	2.023.708.262 suara atau 100 %	0 suara atau 0 %	0 suara atau 0 %
Mata Acara III	1.982.118.362 suara atau 97,997 %	0 suara atau 1,977 %	1.582.000 suara atau 0,079 %
Mata Acara IV	2.023.569.362 suara atau 99,993%	138.900 suara atau 0,007%	0 suara atau 0%

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

RUPST

Mata Acara Pertama :

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor RPC-539/PSS/2016 tertanggal 23 Maret 2016 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material. Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp226.023.294.406,- yang akan digunakan untuk :

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp58.000.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 2.900.000.000 saham;
2. Sebesar Rp1.000.000.000,- digunakan untuk pembentukan "cadangan wajib" untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU PT;
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, dan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menandatangani perjanjian kerja serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara Keempat :

1. Memberikan kewenangan kepada Pemegang Saham Mayoritas yaitu PT Eralink International, untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau manfaat lainnya Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, dengan jumlah kenaikan maksimal 10% dari tahun buku 2015;
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan RUPST Mata Acara Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar Rp58.000.000.000,- sebelum pajak atau sebesar Rp20,- per saham yang akan dibagikan kepada 2.900.000.000 saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2015 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (Cum Dividen) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	16 Juni 2016 21 Juni 2016
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	17 Juni 2016 22 Juni 2016
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen (Recording Date)	21 Juni 2016
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2015	1 Juli 2016

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 21 Juni 2016 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 21 Juni 2016.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 1 Juli 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("BAE") dengan alamat Plaza Sentral No.2F Kav 47, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan, Jakarta 12930 paling lambat tanggal 21 Juni 2016 pada pukul 16.15 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghidaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang - Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta penyampaian form DGT-1 atau DGT-2 yang akan dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 28 Juni 2016 pukul 12.00 WIB, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 13 Juni 2016
Direksi

Ukuran : 4 Kolom X 300 mm
Media : INVESTOR DAILY
Tgl Terbit : 13 JUNI 2016
File : D2